

APLIKASI PENJUALAN TIKET SEMINAR KESEHATAN BERBASIS WEB

Uro Abdurohim, Dani Pradana Kartaputra, Fari Ashari

STMIK BANDUNG

Sekolah Tinggi Manajemen Dan Informatika Bandung JL.
Cikutra No. 113 , Bandung 40124, INDONESIA

Contact Address:

uro.abdulrohim@gmail.com, danipk@gmail.com fariashari27@gmail.com.

ABSTRAK

"Medinar.id" adalah sebuah *platform* yang menyediakan informasi mengenai jadwal dan penjualan tiket seminar kedokteran, pemilik *website* Medinar tersebut sebelumnya memiliki kesulitan dalam melakukan pencarian informasi seminar dibidang kesehatan, pembelian tiket seminar dibidang kesehatan maupun melakukan penyebaran informasi seminar dibidang kesehatan, dengan dibuatnya Medinar tersebut akan memudahkan para peserta di luar wilayah bisa mengetahui seminar di wilayah tersebut dan memfokuskan dalam penjualan tiket seminar kesehatan yang dimana penjualan tiket tersebut ditargetkan hanya untuk petugas yang memiliki profesi dibidang kesehatan seperti Kedokteran, Keperawatan, Apoteker dan Bidan, Medinar memiliki fitur-fitur seperti pembuatan sertifikat, cetak tiket, absensi, dan proses *upload* jurnal.

Kata Kunci: penjualan, tiket seminar, sertifikat, cetak tiket, absensi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Medinar merupakan wadah atau *platform* yang

menampung dan menyediakan berbagai macam informasi seminar dan penjualan tiket seminar dibidang kesehatan, Medinar tersebut didirikan

pada 19 maret 2019 yang berawal dari sebuah pemikiran dari pemilik Medinar yang berprofesi dibidang kesehatan. Dibuatnya Medinar yang merupakan sebagai wadah atau *platform* untuk menampung dan menyediakan berbagai macam informasi seminar dan penjualan tiket seminar dibidang kesehatan, Awal dibuatnya Medinar dikarnakan pemilik *website* Medinar tersebut sebelumnya memiliki kesulitan dalam melakukan pencarian informasi seminar dibidang kesehatan, pembelian tiket seminar dibidang kesehatan maupun melakukan penyebaran informasi seminar dibidang kesehatan.

Dalam pengolahan data- data menjadi informasi, baik perusahaan ataupun perorangan menghendaki pengolahan yang cepat dan akurat. Pengelolaan yang cepat tersebut perlu didukung pemanfaatan teknologi termasuk pemanfaatan teknologi dalam pengolahan penjualan tiket seminar kesehatan. Pemilik Medinar melakukan kegiatan pencarian seminar kesehatan melalui media situs *marketplace* ataupun situs penjualan tiket lainnya namun informasi

tersebutlah yang merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemilik Medinar dikarnakan situs *marketplace* dan situs penjualan tiket tidak memfokuskan hanya pada bidang seminar kesehatan, sehingga informasi yang didapat tidak terlalu memberikan informasi yang spesifik, maka dari itu dibuatlah Medinar yang memfokuskan

dalam penjualan tiket seminar kesehatan yang dimana penjualan tiket tersebut ditargetkan hanya untuk petugas yang memiliki profesi dibidang kesehatan seperti Kedokteran, Keperawatan, Apoteker dan Bidan. Dan dalam melakukan penjualan tiket seminar kesehatan pemilik Medinar masih melalui media browsur atau chat, informasi penjualan tersebut memiliki beberapa kekurangan seperti penyebaran informasi penjualan tiket seminar kesehatan di wilayah tertentu, sehingga peserta yang memiliki profesi kesehatan di wilayah tersebut bisa mengetahui terlebih dahulu namun peserta yang di luar wilayah sulit mendapatkan informasi penjualan tiket tersebut, dengan dibuatnya

Medinar tersebut akan memudahkan para peserta di luar wilayah bisa mengetahui seminar di wilayah tersebut.

Apikasi *website* Medinar dibuat sebagai wadah atau *platform* yang menampung dan menyediakan berbagai macam informasi seminar kesehatan dan penjualan tiket seminar dibidang kesehatan aplikasi tersebut hanya berfokus untuk memberikan informasi dan penjualan tiket seminar kesehatan, selayaknya aplikasi *website* penjualan, aplikasi tersebut memiliki beberapa fitur dasar dalam aplikasi *website* penjualan seperti fitur Pembuatan Tiket, Penjualan Tiket, Pembelian Tiket, Keranjang Belanja, Konfirmasi Pembayaran dan lain lain.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kesulitan panitia dalam melakukan absensi peserta, sehingga terjadi peningkatan peserta dalam mengikuti seminar Panitia membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pengecekan *upload* jurnal dilakukan oleh peserta
2. Pembuatan sertifikat memakan waktu yang dibuat oleh panitia, dan memakan waktu yang lama oleh peserta dalam penerimaan sertifikat
3. Member Medinar harus membuka *website* Medinar untuk mengetahui seminar terbaru
4. Belum memiliki cetak tiket, dimana peserta dalam melakukan absensi harus menunjukan bukti transfer pembayaran

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari perangkat lunak penjualan tiket seminar berbasis *web* di Medinar ini adalah:

1. Memudahkan dalam melakukan absensi peserta, juga meminimalisir kehilangan data absensi peserta
2. Untuk memberikan kemudahan terhadap panitia dalam mendapatkan informasi *upload* jurnal yang telah dilakukan oleh peserta.
3. Memberikan kemudahan kepada panitia dalam melakukan pembuatan sertifikat, dan juga memberikan kemudahan terhadap peserta dalam menerima sertifikat.
4. Untuk mendapatkan informasi seminar terbaru, pembeli tanpa harus melakukan pengecekan pada *website* Medinar.
5. Peserta dengan menunjukan *qrcode* yang ada di dalam tiket, panitia hanya melakukan scan *qrcode* dari tiket tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah Yang tidak akan dibahas di topik ini yaitu:

1. Tidak membahas proses pembuatan *template* sertifikat.
2. Tidak membahas *methode* yang digunakan dalam melakukan *subscribe* seminar.
3. Hanya berfokus dalam pembuatan aplikasi penjualan tiket seminar kesehatan, tidak membahas tentang materi atau teori tentang kesehatan.

1.5 Metodeologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan adalah Pembahasan kali ini adalah mengenai Metodologi Berorientasi Objek (MBO) atau sering disebut juga *Unified modeling language (UML)*.

MBO/UML adalah sebuah Bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan makna dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi pada Medinar, Yogyakarta Sleman, Yogyakarta.
2. Wawancara
Wawancara adalah Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik Medinar
3. Studi Dokumentasi Studi dokumentasi
merupakan suatu teknik pengumpulan data-data cara mempelajari dokumen untuk :

mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengembangan

Pengertian pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengertian menurut AECT "Proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, didalam meliputi : (1) teknologi cetak, (2) teknologi audio-visual, (3) teknologi computer dan (4) teknologi terpadu."

2.2 Aplikasi

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.

2.3 Penjualan

Pengertian penjualan secara umum dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah konkret yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya.

2.4 Tiket

Tiket adalah suatu dokumen yang dikeluarkan suatu perusahaan sebagai tanda bukti sah untuk mengikuti suatu kegiatan, perjalanan, atau kegiatan yang mana tercantumkan nama pemegang tiket, tanggal, harga, dsb. Definisi tiket menurut UU Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 yaitu, Tiket adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu alat bukti adanya perjanjian angkutan udara antara penumpang dan pengangkut, dan hak penumpang untuk menggunakan pesawat udara atau diangkut dengan pesawat udara.

2.5 Seminar Kesehatan

Seminar Kesehatan yaitu acara atau pertemuan atau kegiatan akademisi yang membahas khusus topik kesehatan yang disampaikan oleh profesional

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Merupakan prosedur sistem yang sedang berjalan

sebelum dibentuknya sistem penjualan tiket seminar kesehatan, dalam penjualan dan pembelian tiket seminar kesehatan terdapat interaksi antara panitia pelaksana yang melakukan penjualan tiket seminar dan pembeli tiket seminar yang melakukan pembelian tiket seminar.

Prosedur yang dilakukan oleh panitia pelaksana dalam penjualan tiket *event* seminar adalah sebagai berikut:

1. Panitia pelaksana membuat acara, dengan ketentuan nama acara, tempat acara, lokasi acara, tanggal dan waktu acara, tema acara, pembawa acara, narasumber acara, seminar diperuntukan untuk bidang kesehatan apa, total tiket yang akan dijual, dan juga harga tiket yang dijual.
2. Setelah proses pembuatan acara seminar, panitia melakukan penyebaran informasi seminar, salah satu penyebaran informasi tiket *event* seminar adalah melalui media brosur.
3. Panitia melakukan pencatatan data pembelian tiket berdasarkan nama pembeli, jumlah tiket, bagian kesehatan, dan total harga. Prosedur yang dilakukan oleh pembeli dalam

pembelian tiket event seminar adalah sebagai berikut:

1. *User* pembeli mendapatkan informasi *event* seminar salahsatunya melalui media browsur.
2. *User* pembeli mendatangi kelokasi penjualan tiket *event* seminar, dengan menyebutkan jumlah tiket *event* seminar yang dibeli.
3. *User* pembeli melakukan pembelian tiket *event* dan melakukan pembayaran terhadap jumlah tiket *event* seminar yang telah dibeli.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap kebutuhan – kebutuhan sistem dalam perancangan sistem penjualan tiket *event* seminar. Sistem yang dianalisis adalah sistem yang berisi informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penjualan tiket *event* seminar. Tahap analisis ini merupakan tahapan yang sangat diperlukan dalam mendukung kinerja aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Karna kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu aplikasi.

3.3 Analisis Teori

Analisis pengguna sistem dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan, teori dalam ilmu pengetahuan berarti model atau kerangka pikiran yang

menjelaskan fenomena alami atau fenomena sosial tertentu.

1. **Absensi**, yang dimana membuat kemudahan bagi panitia dalam melakukan pengecekan peserta yang mengikuti seminar.
2. **Cetak Tiket**, peserta tidak harus menunjukan bukti transfer pembelian, dengan adanya sistem cetak tiket peserta hanya menunjukan *qrcode* yang ada di tiket.
3. **Subscribe**, Agar peserta bisa memfilter dan mendapatkan informasi seminar kesehatan terbaru.
4. **Setting Upload Jurnal**, untuk memberikan informasi kepadapanitia, bahwa peserta telah mengunggah jurnal sebagai kontribusi dalam mengikutiseminar.
5. **Sertifikat**, peserta bisa langsung mendapatkan sertifikat melalui *website*, dan tidak harus khawatir jika sertifikat hilang, selain itu sertifikat tersebut sebagai meneruskan pendidikan, peluang jaringan, dan kemajuan karir dan sertifikat tersebut terdapat *link* dan *qrcode* yang dimana *link* dan *qrcode* tersebut sebagai pembuktian keaslian dan terdaftar *verify certificate*.

4. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Use Case Diagram

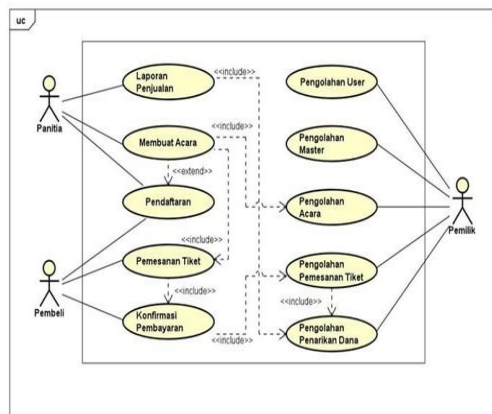
Pengertian *Use Case* menurut Martin Fowler dalam bukunya

yang berjudul *UML distilled* menyebutkan bahwa:

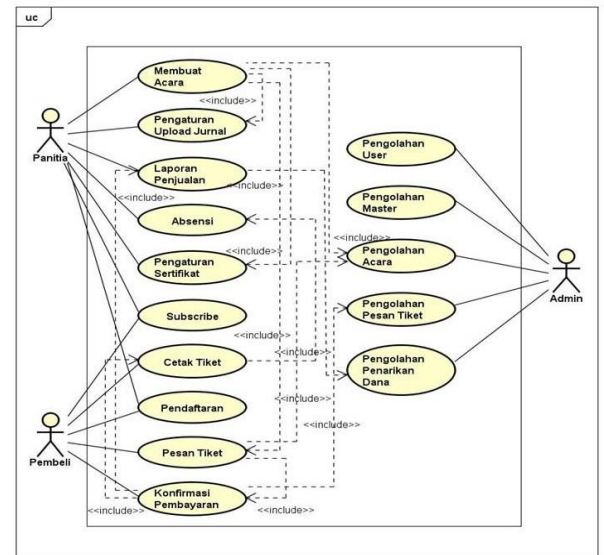
“Use case adalah teknik untuk merekam persyaratan fungsional sistem. Use case mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberi sebuah narasi tentang bagaimana sebuah sistem tersebut digunakan.”[12]

Use case pada umumnya di mulai dengan menjabarkan sebuah Skenario, skenario adalah rangkaian langkah-langkah yang menjabarkan sebuah interaksi antara seorang pengguna dengan sebuah sistem. Skenario di jalankan oleh pengguna sistem yang kemudian di sebut sebagai Aktor.

Aktor merupakan sebuah peran yang di mainkan seorang pengguna dalam kaitannya dengan sistem. seorang. Aktor dapat menggunakan banyak use case, dan sebaliknya sebuah use case juga dapat di gunakan oleh beberapa Aktor.



Gambar 4.1 Use Case Berjalan

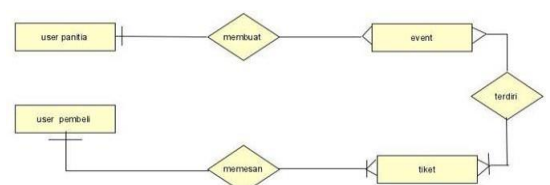


Gambar 4.2 Use Case Pengembangan

4.2 Perancangan Basis Data

Penggunaan basis data ditunjukan agar dalam pengoprasian dan pengimplementasiannya dapat diperoleh informasi lebih lengkap serta membantu memudahkan proses manipulasi data.

Berikut ini merupakan hubungan antar data yang digambarkan dalam *Entity Relationship Diagram (ERD)*.



Gambar 4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.3 Perancangan Antarmuka

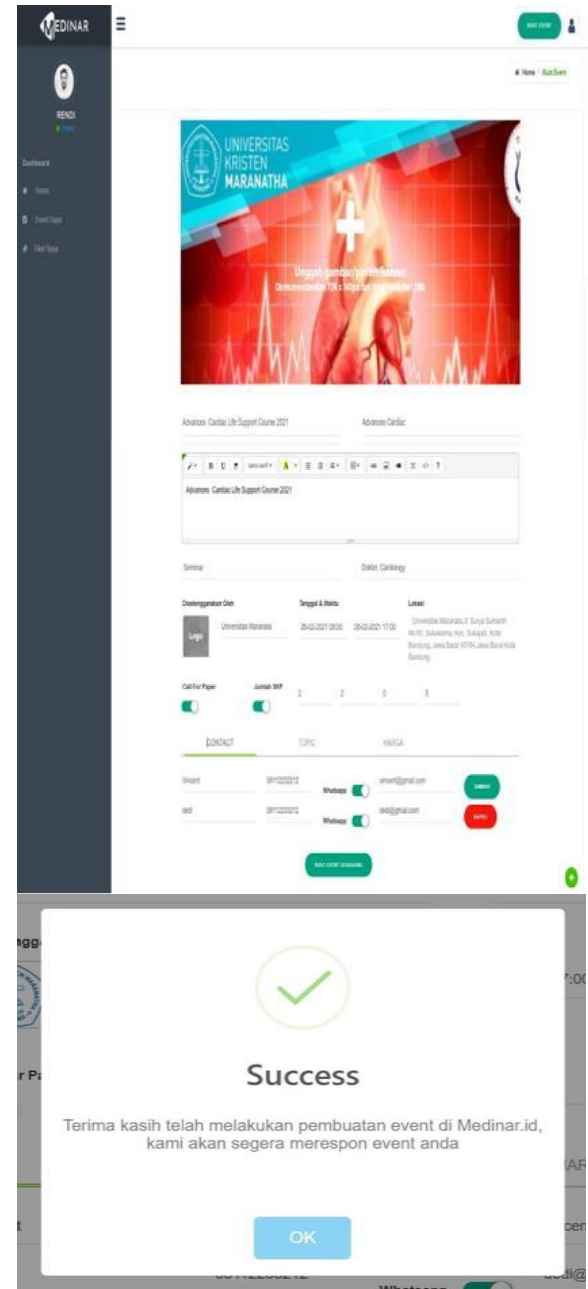
Perancangan antar muka pengguna merupakan bagian dari perancangan sistem secara logis. *Profile Matching* dirancang untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi Perangkat Lunak

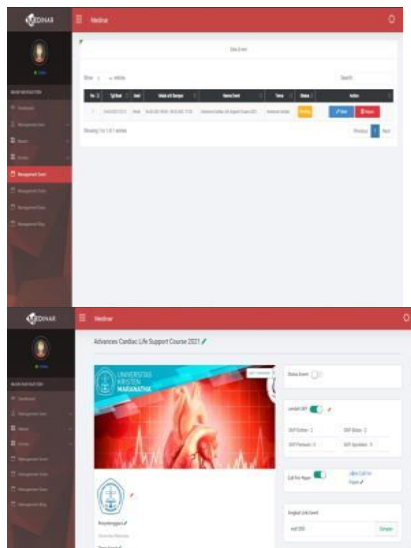
Tahap Implementasi sistem merupakan proses yang dilakukan setelah tahap perancangan sistem selesai dilaksanakan. Tujuan yang dicapai pada tahap ini adalah dapat dioperasikannya hasil perancangan sistem yang telah dibuat. Pada tahapan ini dijelaskan mengenai sistem yang dirancang dan bagaimana cara penggunaannya. Kemudian Implementasi program dilakukan untuk mengetahui fungsionalitas dasar bahwa sistem siap digunakan, ini dilakukan saat koneksi database dengan php telah terkoneksi, pengujian program ini.

5.1.1 Tampilan Tambah Event



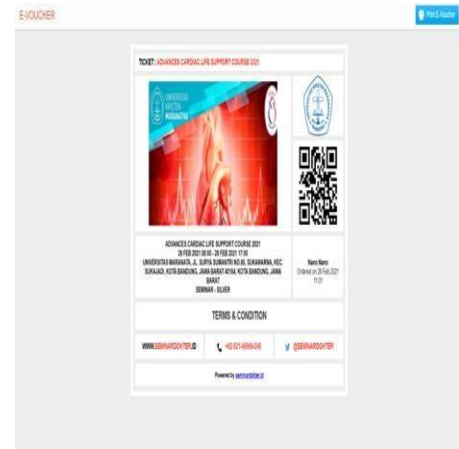
Tambah Event

5.1.2 Tampilan Update Status Event



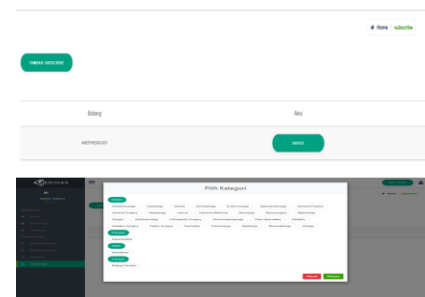
Gambar 5.2 Rancangan Antarmuka Update StatusEvent

5.1.3 Tampilan Cetak Tiket



Gambar 5.3 Rancangan Antarmuka CetakTiket

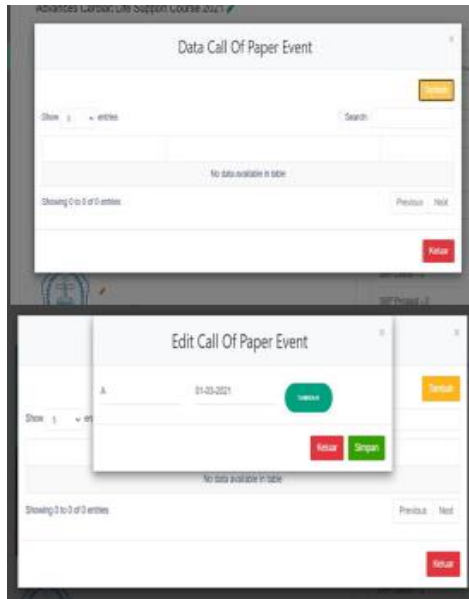
5.1.4 TampilanSubscribe



Gambar 5.4 Rancangan Antarmuka Subscribe

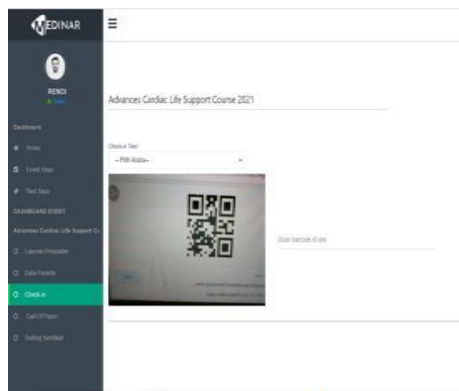
5.1.5 Tampilan Setting Upload Jurnal





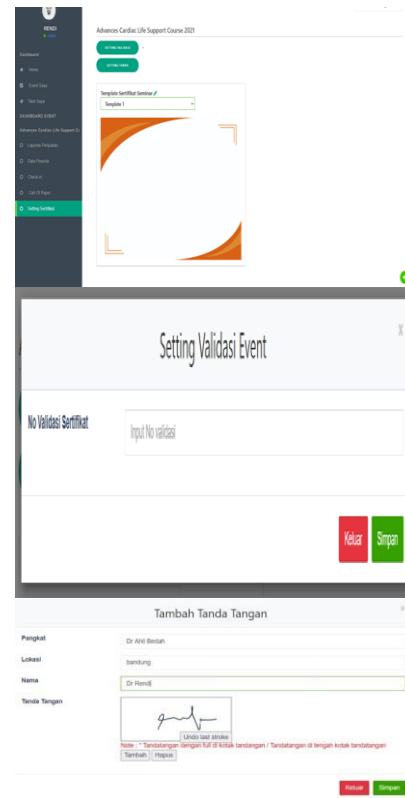
Gambar 5.5 Rancangan Antarmuka Setting Upload Jurnal

5.1.6 Tampilan Absensi



Gambar 5.6 Rancangan Antarmuka Absensi

5.1.7 Tampilan Setting Sertifikat



6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dibangunnya perangkat lunak penjualan tiket berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan panitia dalam melakukan absensi peserta sehingga mengurangi tingkat kelebihan peserta dalam mengikuti seminar kesehatan
2. Dengan adanya setting upload jurnal, panitia bisa mengetahui peserta yang melakukan upload jurnal dan bisa mengurangi waktu yang lama dengan mengumpulkan jurnal dari para peserta

3. Dengan setting sertifikat peserta tidak lagi harus memikirkan proses penerimaan sertifikat dari panitia yang lama dan memudahkan panitia dalam melakukan pembuatan sertifikat
4. Dengan adanya sistem subscribe pembeli bisa mendapatkan informasi event terbaru berdasarkan kategori yang dipilih, sehingga memudahkan pembeli dalam memfilter event yang diinginkan
5. Dengan adanya cetak tiket, memudahkan pembeli dalam melakukan absensi, tanpa harus membawa tiket untuk melakukan absensi

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT), Vol. 2, No. 1, Januari 2017
- [2.] Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Edisi. 1 Volume. 1 Agustus 2015 ISSN: 2089-9033
- [3.] Jurnal SCRIPT Vol. 7 No. 2 Desember 2019 E- ISSN: 2338-6313
- [4.] <http://ead.laboro.edu.br/seminars-a-collection-of-materials-on-seminar-approaches.pdf> [Diakses 16-08-2020/19:30]
- [5.] <https://medicine.uiowa.edu/community/about-our-programs/what-are-community-health-seminars> [Diakses 17-08-2020/22:03]
- [6.] Journal of Computer Science and Information Technologies, Vol. 5 (6), 2014, 8096-8100 ISSN: 0975-9646
- [7.] Jurnal Siliwangi Vol.4. No.2, 2018 Seri Sains dan Teknologi P-ISSN 2477-3891 E-ISSN 2615-4765
- [8.] Jurnal Teknologi Informasi ESIT Vol. XV No. 02 Oktober 2020
- [9.] Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), Vol. 7 No. 1 Februari 2020
- [10.] Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 5 November 2018
- [11.] JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer, Volume 10, Nomor 1 p-ISSN 2089-0265 e-ISSN 2598-3016
- [12.] STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-7 Februari 2016 ISSN: 2302-3805.